

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan infeksi sekunder yang biasanya disebabkan oleh staphylococcus Pernapasan menyebabkan peradangan pada bronkus dan alveoli. Bronchitis ditandai dengan akumulasi sekret, batuk produktif, dan ronchi positif. mikroorganisme yang ada di paru-paru dapat menyebar ke bronkus-bronkus mengalami fibrosis dan dilatasi. Ekspansi seperti itu dapat menyebabkan akumulasi sekret bronkial. tanda dan gejala bronkopneumonia meliputi demam tinggi, gelisah, sesak napas, cepat, pernapasan dangkal, muntah, diare, batuk kering, dahak. Tujuan studi kasus ini adalah penerapan dalam asuhan keperawatan pada pasien anak yang terkena bronkopneumonia. Metode penulisan yang digunakan dalam Pengkajian yaitu metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang menggunakan *evidence based practice* teknik clapping dan vibrasi yang diberikan pada anak dengan broncopneumonia. Hasil didapatkan terjadi produksi sputum menurun, penurunan suara nafas tambahan dan tidak ada sesak dibuktikan dengan RR 24x/menit, spo2 97% pada anak bronkopneumonia di Ruang alamanda RSUD Tarakan.

Kata Kunci : Asuhan Keparawatan, *Bronkopneumonia*, Teknik clapping dan vibrasi

ABSTRACT

Bronchopneumonia is a secondary infection usually caused by staphylococcus. Inhalation causes inflammation of the bronchi and alveoli. Bronchitis is characterized by accumulation of secretions, productive cough and positive crackles. Microorganisms in the lungs can spread to the bronchi where they experience fibrosis and dilatation. Such expansion can lead to accumulation of bronchial secretions. signs and symptoms of bronchopneumonia include high fever, restlessness, shortness of breath, fast, shallow breathing, vomiting, diarrhea, dry cough, phlegm. The purpose of this case study is the application of nursing care to pediatric patients affected by bronchopneumonia. The writing method used in the assessment is the case study method with a nursing care approach that uses evidence based practice of clapping and vibration techniques given to children with broncopneumonia. The results showed that there was a decrease in sputum production, a decrease in additional breath sounds and no shortness as evidenced by the RR 24x/minute, spo₂ 97% in children with bronchopneumonia in the Alamanda Room of Tarakan Hospital

Keywords: Nursing Care, Bronchopneumonia, Clapping and vibration techniques